BUKU PANDUAN WISATA

TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

KEMENTRIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA
2010

BUKU PANDUAN WISATA

TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

TIM PENYUSUN:
Ilmi Budi Martani, S.Si.,M.Sc.
Rohmani Sulisyati, S.Pi, M.Si
Sunyoto, S.Hut.
Alowisius Batlayeri
Catur Wahyu Nugoho

KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA
2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya "Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa" dapat terselesaikan. Buku panduan ini disusun guna memberikan informasi kepada wisatawan yang akan atau sedang berkunjung ke Taman Nasional Karimunjawa.

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa memaparkan objek dan aktifitas wisata yang dapat di lakukan baik di kawasan perairan maupun daratan serta tata cara melakukan kunjungan mengingat Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan konservasi. Aktifitas wisata yang di tawarkan berbasis konservasi alam serta hanya dapat di lakukan pada zona yang telah di sediakan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Besar harapan kami semoga bermanfaat bagi wisatawan dan pelaksanaan pengelolaan kepariwisataan di Taman Nasional Karimunjawa di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Tentang Karimunjawa	1
Legenda Karimunjawa	3
Pulau Karimunjawa	4
Atraksi dan Aktivitas Pulau Karimunjawa	5
Pulau Kemujan	7
Atraksi dan Aktivitas Pulau Kemujan	8
Pulau Sintok	10
Pulau Tengah	11
Pulau Kecil	12
Pulau Menjangan Besar	13
Pulau Menjangan Kecil	14
Pulau Cemara Besar	15
Pulau Cemara Kecil	16
Pulau Geleang	17
Flora dan Fauna Karimunjawa	18
Fasilitas Umum	20
Akomodasi	21
Transportasi	22
Spot diving Karimunjawa	23
Tips Wisata di Karimunjawa	25

Tentang Karimunjawa

Taman Nasional Karimunjawa merupakan gugusan kepulauan berjumlah 22 pulau yang terletak di Laut Jawa, mempunyai luas 111.625 Ha (SK Menhut No. 78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Februari 1999). Terdiri daratan di Pulau Karimunjawa 1.285,50 Ha dan daratan di Pulau Kemujan 222,20 Ha serta perairan di sekitarnya seluas 110.117,30 Ha.

Secara administratif masuk wilayah Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kecamatan Karimunjawa terdiri dari 3 desa yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan dan Desa Parang. Masing-masing desa merupakan gugusan kepulauan. Letak Taman Nasional Karimunjawa berjarak 45 mil laut dari kota Jepara atau 60 mil laut dari Semarang.

Tentang Karimunjawa

Sebagian besar masyarakat kepulauan Karimunjawa adalah suku Jawa, Madura Bajo, Bugis, Munak, Luwu, Buton dan Mandar.

Mereka tersebar di kelima pulau yang dihuni yaitu Karimunjawa, Kemujan, Parang, Nyamuk dan Genting. Mata pencaharian masyarakat Kepulauan Karimunjawa sebagian besar adalah nelayan, petani rumput laut dan pedagang

Legenda Karimunjawa

Berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat Pulau Karimunjawa, Pulau Karimunjawa di temukan oleh Sunan Muria. Cerita tersebut berkisah tentang Sunan Muria yang prihatin atas kenakalan putranya, Amir Hasan atau lebih dikenal dengan nama Sunan Nyamplungan. Dengan maksud mendidik, Sunan Muria kemudian memerintahkan putranya untuk pergi ke sebuah pulau yang nampak "kremun-kremun" (kabur atau samar samar) dari puncak Gunung Muria agar sang putra dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu agamanya di pulau tersebut. Dan sunan Muria pun mengatakan bahwa Amir Hasan tidak boleh kembali ke pulau Jawa sebelum tugasnya selesai.

Dengan berbekal 2 buah biji Nyamplung untuk ditanam , dan mustaka masjid (sampai saat ini masih berada di kompleks makam sunan Nyamplungan), serta ditemani oleh 2 orang abdi, akhirnya Amir Hasan pun memulai perjalannya. Setelah sampai dan menemukan tempat yang cocok untuk ditinggali, Amir Hasan kemudian menanam 2 buah biji Nyamplung yang dibawanya dari pulau Jawa. Tanaman yang tumbuh dari kedua biji Nyamplung inilah yang sekarang dikenal sebagai pohon Nyamplung, dan lokasinya diberi nama dukuh Nyamplung dan karena nampak "kremun-kremun dari jawa" maka pulau tersebut di beri nama Karimunjawa

Pulau Karimunjawa

Pulau Karimunjawa memiliki luas 4302.5 hektar dan merupakan pulau terbesar di antara pulau lain di gugusan Kepulauan Karimunjawa sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan kegiatan perekonomian penduduk di Kepulauan Karimunjawa.

Jumlah penduduk di pulau ini lebih padat di bandingkan pulau-pulau lainnya, oleh karena itu segala fasilitas akomodasi, transportasi dan komunikasi di pulau utama ini paling memadai dari pulau lainnya walaupun tidak selengkap kota-kota besar di Pulau Jawa pada umumnya.

Pantai Ujung Gelam

Atraksi & Aktivitas Pulau Karimunjawa

1. Legon Lele

Legon lele terletak di sebelah timur dari Pulau Karimunjawa. Dapat di tempuh dengan perjalanan darat kurang lebih 20 menit dari pusat kota Karimunjawa

Tempat ini sangat cocok untuk menikmati matahari terbit ataupun panorama perbukitan dan pengamatan satwa di Pulau Karimunjawa. Di tempat ini juga terdapat camping ground yang bisa digunakan untuk berkemah.

3.Pantai Nirwana

Pantai ini merupakan bagian dari Nirwana Resort, dengan biaya masuk Rp 12.500/org, wisatawan dapat menikmati panorama matahari terbit dengan hamparan pasir putih

2. Nyamplung Ragas

Nyamplung ragas terletak di sebelah timur Pulau Karimunjawa, dapat di tempuh dengan 15 menit perjalanan darat. Dengan hamparan pasir putih yang panjang, tempat ini cocok untuk bersantai dan menikmati matahari terbit.

4. Dermaga Wisata Karimunjawa

Dermaga wisata yang terletak di sebelah barat daya alun-alun Karimunjawa ini selain untuk pemberangkatan kapal wisata juga dapat untuk melihat panorama matahari tenggelam

5.Pantai Ujung Gelam

Pantai ini terletak di sebelah barat laut Pulau Karimunjawa ini dapat di tempuk sekitar 20 menit dengan kapal wisata atau perjalanan darat dan merupakan salah satu atraksi unggulan di Pulau Karimunjawa. Di samping cocok untuk menikmati matahari tenggelam, pantai ini juga dijadikan untuk spot diving

7. Bukit Maming

Bukit ini berada diketinggian sekitar 500 dpl dan memiliki jalur trekking sepanjang 4 km. Bukit ini cocok untuk menikmati panoramakeindahan pulau Karimunjawa dari atas bukit

6. Bukit Bendara

Di bukit ini terdapat makam Sunan Nyamplungan yang biasanya digunakan untuk wisata religi dan cocok untuk trecking untuk melihat panoramam teluk dan tenjung pulau Kemujan dari atas bukit

7. Trekking Hutan Mangrove

Jalur trekking ini di buat pada akhir tahun 2010, sepanjang 630 meter untuk melihat ekosistem hutan mangrove dan pengamatan burung. Di hutang mangrove ini juga sudah dilengkapi pusat informasi mangrove

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

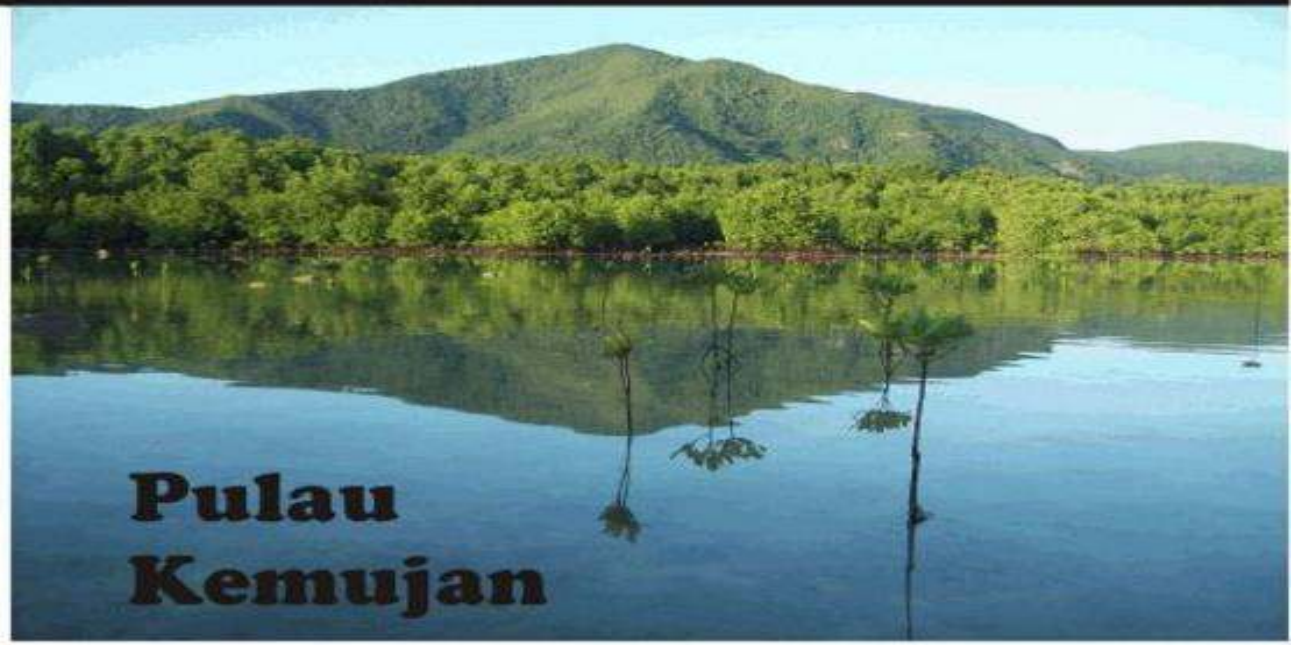

Pulau Kemujan

Pulau Kemujan merupakan pulau terbesar ke dua setelah Pulau Karimunjawa di gugusan Kepulauan Karimunjawa. Pulau dengan luas 1500 hektar ini terletak di sebelah Pulau Karimunjawa. Mayoritas penduduk di Pulau Kemujan adalah suku Madura, Bugis, Buton dan Jawa. Karena pulau ini dihuni oleh beberapa etnik, pulau ini menawarkan nuansa wisata budaya yang unik dan menarik. Pulau ini juga menyimpan berbagai atraksi wisata darat dan bahari yang sayang dilewatkan apabila berkunjung ke Kepulauan Karimunjawa.

Legon Bajak

Atraksi & Aktivitas

Pulau Kemujan

1. Pantai Baracuda

Pantai ini terletak di sebelah tenggara Bandara Dewadaru, Pulau Kemujan. Garis pantai di pantai Baracuda cukup panjang hamparan pasir putihnya cocok menghabiskan waktu untuk bersantai. Selain itu pantai ini juga digunakan untuk release penyu dan tukik

2. Pantai Batu Putih

Pantai ini terletak tidak jauh dari pantai Baracuda, selain hamparan pasir putihnya, di pantai ini juga dapat dijumpai bebatuan berwarna putih dan gradasi air laut.

3. Rumah adat Suku Bugis

Replika rumah adat suku Bugis ini terletak di Pulau Kemujan, di samping Bandara Dewadaru.

4. Legon Gede

Legon gede terletak tidak jauh dari Bandara Dewadaru, tepatnya di depan bandara Dewadaru. Tempat ini cocok untuk canoeing dan mengamati ekosistem hutan mangrove serta pengamatan burung

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

5. Pantai Hadirin

Pantai ini terletak di sebelah timur Bandara Dewadaru, Pulau Kemujan. Pantai masih jarang dikunjungi wisatawan, dan kebersihannya masih cukup terjaga. Udara di pantai ini cukup sejuk dan cocok untuk menikmati panorama pulau Kemujan.

6. Pantai Tanjung

Pantai ini terletak di ujung Pulau Kemujan di daerah Batu Lawang. Pantai ini memiliki karakter yang unik yaitu perpaduan ekosistem savana dan laut.

7. Pantai Pasir Putih

Pantai ini terletak tidak jauh dari Bandara Dewadaru dan pantai Hadirin. Sesuai dengan namamnya pantai ini memiliki pasir putih yang membentang luas.

8. Pantai Legon Bajak

Pantai ini terletak bersebelahan dengan Pelabuhan Legon Bajak.

Selain pasir nya yang putih, di pantai juga terdapat berbagai jenis ikan di perairan dangkalnya

Pulau Sintok

Pulau seluas 21 hektar ini terletak di sebelah timur laut dari Pulau Karimunjawa. dapat di tempuh kurang lebih 1 jam menggunakan kapal wisata. Pulau ini masih alami karena tidak berpenduduk dan masih sangat jarang dikunjungi wisatawan. Perairan pulau ini dapat digunakan untuk snorkling. Hamparan pasir putih nya dan jernihnya air laut di pulau ini membuat wisatawan betah untuk menikmati pulau ini.

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

Pulau Tengah

Pulau ini di apit oleh pulau Sintok dan pulau Kecil. Pulau yang menjadi hak milik PT. Raja Besi hanya seluas 4 hektar dan memiliki spot snorkeling di perairan Taka Tengah di mana dapat dijumpai berbagai macam ikan dan terumbu karang yang eksotis.

Pulau ini dapat dikelilingi dalam waktu kurang lebih 20 menit. Landscape pulau ini sangat menarik untuk dijadikan tempat sun bathing dan bersantai di pasir putihnya.

Di pulau ini juga terdapat 2 buah resort dengan tarif sekitar Rp 700.000/malam. Untuk kapal wisata dikenakan biaya sandar Rp 30.000-Rp 50.000/kapal

Pulau Kecil

Pulau ini hanya seluas 2 hektar, dan bisa dikelilingi dalam waktu kurang lebih 15 menit. Pulau ini dimiiki oleh PT. Raja Besi.

Pulau ini adalah tempat favorit untuk snorkling, spot andalan untuk snorkeling di pulau ini, salah satunya di bawah dermaga kayu.

Di pulau ini juga terdapat 4 buah resort dengan tarif sekitar Rp 700.000/malam.

Untuk kapal wisata yang bersandar di pulau ini dikenakan biaya sandar Rp

Pulau Menjangan Besar

Pulau Menjangan Besar terletak paling dekat dengan pulau Karimunjawa.Pulau ini seluas 56 hektar. Atraksi wisata di pulau ini berupa penangkaran hiu, penangkaran elang dada putih, dan penetasan semi alami telur penyu. Pulau ini adalah salah pulau yang berpenghuni di Kepulauan Karimunjawa.

Di pulau ini juga terdapat penginapan wisma apung dengan tarif Rp 150.000-Rp 250.000/malam

Untuk kapal wisata yang bersandar di pulau ini dikenakan biaya sandar Rp 30.000-Rp 50.000/kapal, dan biaya masuk ke penangkaran hiu per orang

Pulau Menjangan Besar

Pulau ini seluas 46 hektar dan dimiliki oleh PT Awani Dream.
Atraksi wisata yang bisa dilakukan di pulau ini adalah sunbathing, swimming, snorkling dan diving.
Di pulau ini terdapat 5 resor dengan ttarif Rp 400.000/malam. Untuk kapal wisata jika bersandar di pulau ini akan dikenakan biaya Rp 50.000-Rp 100.000/kapal, sedangkan biaya masuk per orangnya Rp 10.000

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

Pulau Cemara Besar

Pulau yang mempunyai luas 3,5 hektar ini terletak di sebelah barat pulau Karimunjawa, dibutuhkan waktu sekitar 45 menit untuk mencapainya dari pulau Karimunjawa. Keistimewaan pulau ini adalah pasir putih yang terbentang sangat luas cocok digunakan untuk sun bathing. Perairannya yang jernih sangat pas digunakan untuk berenang. Di perairan sekitar pulau ini banyak dijumpai berbagai macam spesies bintang laut dan ikan. Pulau ini juga memungkinkan untuk dijelajahi karena luasnya yang tidak begitu besar dan hanya dibutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk mengelilingi pulau ini .

Pulau Cemara Kecil

Pulau yang terletak di sebelah selatan Pulau Cemara Besar ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan pulau tersebut namun dengan ukuran luas lebih kecil yaitu sekitar 1,5 hektar. Pulau ini banyak ditumbuhi pohon cemara, ketapang dan pohon kelapa.

Di Pulau yang tidak berpenghuni ini, wisatawan dapat menikmati pemandangan pasir putih yang lembut dipadu dengan birunya laut dan langit yang kontras. Perairannya yang dangkal cocok untuk berenang dan snorkeling.

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

Pulau Geleang

Salah satu pulau yang terletak di sebelah barat laut pulau Karimunjawa ini memiliki luas daratan sekitar 24 hektar. Pulau ini juga dapat digunakan sebagai areal camping ground bagi yang menginginkan berkemah di luar pulau utama. Dengan pepohonan yang tumbuh di sekitarnya menambah teduhnya siang hari di pulau ini. Selain itu, aktivitas seperti sun bathing dan berenang juga dapat dilakukan di sini. Bila ingin bersandar di pulau ini, kapal awisata dikenakan biaya sandar Rp. 30.000-Rp. 50.000/kapal.

Flora & Fauna Karimunjawa

Kawasan Taman Nasional Karimunjawa memiliki 5 jenis ekosistem, yaitu:

1. Ekosistem Mangrove
Ekosistem ini didominasi oleh jenis tumbuhan bakau sebanyak 45 spesies. Bahkan terdapat satu jenis yang sudah langka di dunia yaitu Schipiphora hydrophilaceae.

2. Ekosistem Hutan Pantai
Vegetasi hutan pantai dicirikan oleh adanya Ketapang (Terminalia cattapa), Cemara Laut (Casuarina equisetifolia), Kelapa (Cocos nucifera), Jati Pasir (Scaerota frustescens), Setigi (Pemphis acidula) dan Waru Laut

3. Ekosistem Terumbu Karang
Ekosistem terumbu karang terdiri dari 3 tipe terumbu, yaitu terumbu karang pantai (fringing reef), penghalang (barrier reef) dan beberapa taka (patch reef). Ditemukan 318 spesies ikan karang di 44 lokasi pengamatan. Disamping itu, di ekosistem ini juga ditemukan 2 spesies penyu yaitu penyu Hijau dan Penyu Sisik.

4. Ekosistem Padang Lamun dan Rumput Laut
Padang lamun tersebar di seluruh perairan Taman Nasional Karimunjawa sampai kedalaman 25 m. Struktur komunitas padang lamun Pulau Karimunjawa tersusun atas 11 spesies.

5. Ekosistem Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah
Ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah terdapat di ketinggian 0-506 m dpl di Pulau Karimunjawa. Jenis pohon yang sering dijumpai adalah Jambon, Sentul, Ande-ande, Berasan, Gondorio. Termasuk di dalamnya keberadaan flora khas Karimunjawa yaitu Dewadaru (Fragrarea eliptica) dan Kalimosodo (Cordia subcordata).

Fauna darat yang umum dijumpai di ekosistem ini adalah Rusa dan Monyet Ekor Panjang. Terdapat 16 jenis reptilia dan 2 jenis amphibia di Taman Nasional Karimunjawa, diantara reptil yang ada terdapat jenis Ular Edor.
Di Karimunjawa ditemukan juga 23 jenis kupu, 8 jenis Capung, 6 jenis Belalang. Ditemukan pula 54 spesies burung. Berbagai jenis burung khas yang dapat dijumpai di sini adalah Pergam Ketanjar, Trocokan dan Betet Karimunjawa.

Fasilitas Umum

Beberapa fasilitas umum yang sudah terdapat di Kepulauan Karimunjawa, antara lain :

1. Pelabuhan Karimunjawa
2. Pelabuhan Legon Bajak
3. Pelabuhan Mrican
4. Dermaga Wisata
5. Bandara Dewadaru
6. Pasar Tradisional
7. Puskesmas
8. Kantor Polisi
9. Tempat Ibadah
10. Telkom
11. Jaringan Seluler (telkomsel, indosat,xl)
12. PLTD
13. Souvenir Shop
14. Warung Kelontong
15. Warung Makan

Pelabuhan Karimunjawa

Pelabuhan Legon Bajak

Souvenir Shop

Bandara Dewadaru

Puskesmas

Pasar Karimunjawa

Buku Panduan Wisata Taman Nasional Karimunjawa

Akomodasi

Beberapa penginapan yang sudah terdapat di Kepulauan Karimunjawa, antara lain :

Hotel & Wisma
1. Escape Beach Hotel
2. Karimunjawa Inn Hotel
3. Blue Laguna Inn Hotel
4. Duta Karimun Hotel
5. Dewadaru Hotel
6. Wisma Wisata
7. Wisma Apung

Rate/malam untuk Hotel dan Wisma rata-rata dari Rp 175.000-Rp 525.000
Fasilitas yang didapatkan biasanya AC, TV, Kamar mandi dalam (cold/hot shower)

Resort dan Villa
1. Nirwana Resort
2. Palm Beach Resort
3. Villa Karimunjawa Paradise

Rate/malam untuk Resort dan Villa rata-rata dari Rp 1.200.000-Rp 4.000.000
Fasilitas yang didapatkan biasanya AC, TV, Kamar mandi dalam (cold/hot shower), Ruang Tamu Pribadi, Lemari Pendingin dan Dapur

Homestay
1. Homestay Karimun Indah
2. Homestay Hamfah
3. Homestay Mulya Indah
4. Homestay Srikandi
5. Homestay Prapatan
6. Homestay Liandri
7. Homestay Dafista
8. Homestay Anais
9. Homestay Green Karimun
10. Homestay Kalimasada
11. Homestay Setia Jaya
12. Homestay Roemah Emak
13. Homestay Wisata Kita
14. Homestay "AW" Explore Karimunjawa

Rate/malam untuk Homestay rata-rata dari Rp 60.000-Rp 150.000
Fasilitas yang didapatkan biasanya Fan dan Kamar Mandi Luar

Escape Beach Hotel

Wisma Wisata

Homestay Explore Karimunjawal

Transportasi

Kepulauan Karimunjawa terletak kurang lebih 90 Km di utara Pulau Jawa
Untuk mencapai Kepulauan Karimunjawa ada beberapa alternatif transportasi yang dapat digunakan, antara lain menggunakan pesawat (transportasi udara) dan menggunakan kapal (transportasi laut).

Transportasi udara
Transportasi udara dapat ditempuh dari bandara Ahmad Yani, Semarang menuju Bandara Dewadaru di Pulau Kemujan. Saat ini penerbangan dilayani oleh PT.Wisata Laut Nusa Permai (Kura-kura Resort). Waktu tempuh kurang lebih 30 menit menggunakan pesawat Cesna dengan kapasitas 6 orang.

Transportasi Laut
KMP Ferry Muria
Penyeberangan dari pelabuhan Kartini Jepara dapat ditempuh menggunakan KMP Ferry Muria dengan waktu tempuh selama kurang lebih 6 jam. Harga tiket untuk kelas ekonomi Rp 30.500 dan kelas bisnis AC Rp 80.000.

Transportasi Laut
Kapal Cepat Kartini
Penyeberangan dari pelabuhan Tanjung Mas Semarang pada hari Sabtu dan dari pelabuhan Karimunjawa pada hari Minggu. Waktu tempuh KMC Kartini ini sekitar 3-4 jam dengan biaya Rp 130.000 untuk kelas bisnis dan Rp 146.000 untuk kelas eksekutif.

Spot Diving Karimunjawa

Sebagai sebuah Taman Laut, Kepulauan Karimunjawa mempunyai banyak pilihan tempat penyelaman (Dive Spot), yaitu:
1. Nyamplungan (Datuk reef)
Untuk mencapai lokasi ini dapat dicapai lewat jalur darat dengan menggunakan sepeda motor atau lewat laut dengan waktu tempuh dari dermaga adalah kurang lebih 30 menit dari pulau utama Karimunjawa.
2. Tanjung gelam
Untuk menuju Tanjung Gelam dapat dilakukan melalui laut, dengan kapal sewaan sekitar 20 menit dari dermaga barat Karimunjawa.
3. Indonor
Kapal Indonor merupakan kapal kargo yang tenggelam pada tahun 1952 di perairan dekat dengan Pulau Kemujan berada pada kedalaman 5 - 15 meter.
4. Wreck Palipur di Batu Merah
Kapal yang tengelam di perairan Pulau Parang ini merupakan kapal kayu yang membawa material bahan bangunan dengan ukuran yang cukup besar. Usia kapal tersebut diperkirakan antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun.
5. Hawksbill point
Spot diving yang terletak di sekitar Pulau Menyawakan ini memiliki keindahan karang yang sangat memukau terutama di kedalaman 10 meter.
6. Shark point
Shark point merupakan spot diving yang terletak di sekitar Pulau Menyawakan yang tergolong masih liar, dalam arti memiliki biota pemangsa yang cukup besar, seperti ikan hiu sirip putih dan barracuda.

7. Hilly Reef
Hilly reef merupakan spot diving yang juga terletak di sekitaran Pulau Menyawakan. Spot diving ini memiliki keindahan terumbu karang yang luar biasa dengan rataan terumbu yang berbukit, lebar dan luas.

8. Pioneer reef
Sesuai dengan namanya, spot ini merupakan daerah transisi antara dua tipe terumbu karang yang berbeda. Terumbu yang tumbuh merupakan terumbu perintis (pioneer) yang berukuran kecil-kecil.

9. Pulau Cemara Besar
Terdapat dua spot penyelaman di sekitar pulau ini yang biasa dikunjungi penyelam. Karakteristik dari dua lokasi tersebut memiliki kesamaan, bentukan terumbu karang yang beraneka rupa terhampar sampai kedalaman 30 meter.

11. Menjangan Kecil 2
Spot ini cocok untuk penyelaman baru dengan tujuan memperkenalkan perairan terbuka, tapi kaya kehidupan laut dan karang. Kedalaman yang hanya sampai 18 meter sangat baik untuk spot pelatihan menyelam.

12. Puspa Reef
Puspa reef adalah sebuah taka kecil yang terletak diantara pulau Menjangan Kecil dan Menjangan Besar. Hamparan karang dapat terlihat dari permukaan dengan jarak hanya 3 meter.

13. Pulau Tengah dan Pulau Kecil
Spot diving di dua pulau ini merupakan taman terumbu karang yang indah dimana banyak jenis ikan hidup dengan tenang. Didekatnya terdapat Taka tengah yang juga menawarkan pemandangan bawah laut yang indah

Tips Wisata di Karimunjawa

1. Bawalah uang cash lebih karena di Karimunjawa tidak ada Bank ataupun mesin ATM.
2. Bawalah makanan secukupnya karena di Karimunjawa tidak ada swalayan atau mini market, tetapi sudah ada beberapa warung kelontong.
3. Bawalah obat-obatan pribadi karena di karimunjawa tidak ada apotik ataupun rumah sakit
4. Bawalah sunblock dan aftersun lotion untuk mencegah radiasi sinar ultraviolet akibat sinar matahari.
5. Bawalah colokan listrik dan baterai cadangan untuk peralatan elektronik. Karena listrik di Karimunjawa hanya menyala dari jam 17.30 hingga jam 06.00.
6. Selalu pakai life vest/pelampung saat tur laut untuk keselamatan selama tur berlangsung.
7. Hindari perairan dangkal saat snorkeling untuk menghindari terkena karang dan bulu babi.
8. Hindari menginjak terumbu karang pada saat snorkeling.
9. Jika terluka akibat tergores karang, segera bilas dengan air tawar.
10. Pakailah sunblock 30 menit sebelum melakukan aktivitas di bawah sinar matahari langsung.
11. Jika melakukan diving, jangan pernah melakukannya sendirian. Aktivitas diving harus ditemani oleh pemandu.
12. Periksa dan pastikan peralatan diving terpasang dengan benar dan bekerja dengan semestinya.
13. Ikuti pengarahan yang diberikan oleh dive master saat penyelaman.